

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Selama dilakukan tindakan keperawatan dapat menyimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian di dapatkan Ny. W usia 28 tahun dengan keluhan Klien mengatakan terkadang mendengar suara-suara yang berbicara padanya namun tidak ada wujudnya, suara itu mengajaknya untuk berbincang membahas berbagai hal. Suara itu terjadi 1 sampai 2 kali sehari selama kurang lebih 10 menit dan datang disaat klien sedang sendiri.
2. Diagnosa setelah pengkajian didapatkan Gangguan Persepsi Sensori, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Tanda gejala halusinasi pendengaran yaitu mendengar suara-suara, bicara sendiri, tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, mulut komat-kamit, menutup telinga, dan menyendiri. Adanya rangsangan dari lingkungan, seperti partisipasi pasien dalam kelompok, terlalu lama tidak diajak berkomunikasi, objek yang ada di lingkungan, dan juga suasana sepi atau terisolasi sering menjadi pencetus terjadinya halusinasi
3. Upaya kemampuan untuk mengontrol kemampuan mengontrol pasien sesuai standar yang ada dirumah sakit yaitu kegiatan yang dilakukan diruangan salah satunya dengan terapi Murottal Al-Qur'an. Teori Murottal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk psikoterapi yang penting dilakukan untuk meningkatkan kesembuhan klien. Terapi Murottal Al-Qur'an sangatlah dibutuhkan untuk membantu stimulasi klien melalui aktivitas yang

di senangi atau diminati. Aktivitas Murottal ini bertujuan untuk mengontrol halusinasi pada saat halusinasinya muncul, memberikan motivasi untuk sembuh , memberikan kegembiraan, hiburan , serta kegiatan rutin

4. Hasil implementasi didapatkan terapi Murottal terbukti dapat merubah tingkat halusinasi, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu terapi modalitas bagi pasien gangguan jiwa khususnya dengan masalah keperawatan halusinasi. Selain itu aktifitas murottal dapat meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi.
5. Hasil Evaluasi di dapatkan klien mempercayain perawat sebagai terapis, dapat mengidentifikasi isi, waktu terjadi, situasi, pencetus perasaan, dan respon Halusinasi, dapat mengontrol Halusinasi dengan cara menghardik , dapat mengontrol halusinasi dengan cara minum obat teratur, Dapat mengontrol Halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain, Dapat mengontrol Halusinasi dengan cara melakukan kegiatan terjadwal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengambil saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan jiwa.

1. Diharapkan dapat dijadikan refrensi dalam hal asuhan keperawatan jiwa khususnya pada pasien dengan halusinasi pendengaran dengan terapi halusinasi pendengaran.

2. Di harapkan dapat menerapkan Terapi Murottal Al-Qur'an untuk mengurangi tanda dan gejala halusinas
3. Diharapkan pasien halusinasi menggunakan terapi Murottal Al-Qur'an dalam mengurangi masalah halusinasi
4. Diharapkan perawat dapat menggunakan terapi Murottal Al-Qur'an dalam melakukan penerapan manajemen halusinasi pada masalah persepsi halusinasi pendengaran